

**WACANA MODERASI ISLAM INDONESIA DI MEDIA:
KONSTRUKSI NALAR ISLAM TRADISIONAL-PROGRESIF
KH. AHMAD BAHAUDIN NURSALIM**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

MUSTOFA ARIS

NIM. F02119009

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustofa Aris
NIM : F02119009
Prodi : Magister Aqidah dan Filsafat Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul : "Wacana Moderasi Islam Indonesia di Media: Konstruksi
Nalar Islam Tradisional-Progresif KH. Ahmad Bahaudin
Nursalim"

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Mustofa Aris

NIM: F02119009

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul "Wacana Moderasi Islam Indonesia di Media: Konstruksi Nalar Islam Tradisional-Progresif KH. Ahmad Bahaudin Nursalim" yang ditulis oleh Mustofa Aris ini telah disetujui pada tanggal 05 Juli 2023.

Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Kunawi, M.Ag

NIP:19640918199203100

Pembimbing II



Dr. Anis Bachtiar, M.Fil.I

NIP: 196912192009011000

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis yang berjudul "Wacana Moderasi Islam Indonesia di Media: Konstruksi Nalar Islam Tradisional-Progresif KH. Ahmad Bahaudin Nursalim" yang ditulis oleh Mustofa Aris ini telah diuji pada tanggal 11 Juli 2023.

Tim Penguji Tesis:

- | | | | |
|-----------------------|--|---|---|
| 1. Ketua Penguji | : Prof. Dr. Kunawi, M.Ag | : |  |
| 2. Sekretaris Penguji | : Dr. Anis Bachtiar, M.Fil.I | : |  |
| 3. Penguji 1 | : Dr. H. Ainur Rofiq Al Amin, SH, M.Ag | : |  |
| 4. Penguji 2 | : Dr. H. Budi Ichwayudi M.Fil.I | : |  |

Direktur Pascasarjana
Sunan Ampel Surabaya




Masdar Hilmi, S.Ag., MA, Ph.D.

197103021996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustofa Aris
NIM : F02119009
Fakultas/Jurusan : Magister Akidah dan Filsafat Islam
Email address : cakmus925@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**WACANA MODERASI ISLAM INDONESIA DI MEDIA: KONSTRUKSI NALAR
ISLAM TRADISIONAL-PROGRESIF KH. AHMAD BAHAUDIN NURSALIM**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 September 2026

Penulis

(Mustofa Aris)

ABSTRAK

NAMA : Mustofa Aris

NIM : F02119009

JUDUL : Wacana Moderasi Islam Indonesia di Media: Konstruksi Nalar Islam Tradisional-Progresif KH. Ahmad Bahaudin Nursalim

Penelitian ini bertujuan mengkonstruksi pemikiran keislaman KH. Ahmad Bahaudin Nursalim atau yang akrab disapa Gus Baha. Beliau adalah Kyai muda—jebolan pesantren tradisional—yang menekuni bidang tafsir, fikih dan tasawuf. Tradisionalisme sendiri adalah label pemikiran yang melekat pada para alumni pesantren. Pasalnya, dalam memahami agama mereka cenderung konservatif dan mengacu pada sumber-sumber teks klasik. Kondisi tersebut pada gilirannya menjadi *stereotype* bagi sebagian orang dalam menganggap para alumni pesantren sebagai orang yang tidak mau/tidak bisa berfikir maju. Namun kenyataan tersebut berbanding terbalik dengan kehadiran Gus Baha di ruang publik. Penguasaannya terhadap literatur klasik justru membuatnya menjadi rujukan oleh sementara masyarakat, terutama masyarakat media sosial Youtube. Pikiran-pikiran dan gagasan progresifnya seringkali menjadi alternatif bagi masyarakat yang mengalami “kesulitan” dalam beragama. Oleh karenanya, melalui penelitian ini penulis ingin menjawab: 1) bagaimana kerangka epistemologi pemikiran Islam KH. Ahmad Bahaudin Nursalim dalam kaitannya dengan wacana moderasi Islam Indonesia di media? 2) bagaimana konstruksi nalar Islam tradisional-progresif KH. Ahmad Bahaudin Nursalim dalam kaitannya dengan penguatan moderasi beragama Indonesia di media? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deksriptif. Teori dalam penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Luckman, sedang pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) kerangka epistemologi pemikiran Gus Baha berasal dari arahan orangtuanya, terutama ayahnya, Kyai Nursalim. Juga tempaan dari gurunya Syaikhuna Maimoen Zubair. Kerangka epistemologi pemikiran Gus Baha juga sangat mungkin terbentuk berdasarkan refleksi atas setiap bacaan kitab. Dalam setiap ceramah yang diunggah di Youtube, Gus Baha selalu menyampaikan citra Islam yang harmonis dan damai. Ajaran Islam disampaikan dengan prinsip *tasamuh*, *tawazun*, *tawasut* yang merupakan instrumen moderasi agama sebagaimana telah disosialisasikan oleh Kemenag. Sehingga para penikmat kajian Youtube beliau juga dapat belajar tentang Islam moderat dengan lebih mudah. 2) Konstruksi nalar Islam tradisional-progresif Gus Baha terbentuk melalui tiga tahap simultan, yakni *eksternalisasi*: Gus Baha menampilkan pemikiran tradisionalnya secara utuh. Artinya apapun yang disampaikan Gus Baha dalam kajiannya di Youtube adalah nalar tradisional seorang santri. *Objektivikasi*: Gus Baha mulai melakukan interaksi dengan realitas sosial objektif. Dengan kata lain, Gus Baha mulai bersinggungan dengan problem-problem sosial keagamaan yang ada. Sehingga dalam ceramahnya beliau juga memberi tawaran solutif dalam beragama. Tawaran-tawaran yang disampaikan Gus Baha sangat progresif karena mendobrak kemapanan nalar tradisional itu sendiri. Dan terakhir *internalisasi*: Gus Baha dan para penonton Youtube mulai melakukan identifikasi pada diri masing-masing. Sebagai individu, mereka mengidentifikasi diri dan mereaktualisasikan realitas objektif dalam kesadaran subjektifnya. Sebagai masyarakat, mereka juga melakukan hal serupa guna membentuk kesepakatan objektif menjadi kesepakatan intersubjektif. Hasilnya, Nuansa moderasi beragama dibangun Gus Baha dengan menanamkan nilai-nilai kedamaian, harmonis, terbuka, *tawazun*, *tawasut*, tidak berlebihan dan terciptanya kesalehan sosial.

Kata Kunci: Islam Moderat, Tradisional-Progresif, Gus Baha

ABSTRACT

NAME : Mustofa Aris
STUDENT ID : F02119009
TITLE : Discourse on Indonesian Islamic Moderation in the Media: The Construction of Traditional-Progressive Islamic Reasoning KH. Ahmad Bahaudin Nursalim

This study aims to construct the Islamic thought of KH. Ahmad Bahaudin Nursalim, affectionately known as Gus Baha. He is a young Kyai—a graduate of a traditional Islamic boarding school—who specializes in exegesis, jurisprudence, and Sufism. “Traditionalism” itself is a label often attached to pesantren alumni. This is because, in their understanding of religion, they tend to be conservative and rely on classical textual sources. This perception, in turn, has led some people to stereotype pesantren alumni as individuals unwilling or unable to think progressively. However, this perception is directly contradicted by Gus Baha’s presence in the public sphere. His mastery of classical literature has, in fact, made him a point of reference for certain segments of society, particularly the YouTube community. His progressive thoughts and ideas often serve as an alternative for people who face “difficulties” in practicing their faith. Therefore, through this study, the author seeks to answer: 1) What is the epistemological framework of KH. Ahmad Bahaudin Nursalim’s Islamic thought in relation to the discourse on Islamic moderation in Indonesia in the media? 2) How is KH. Ahmad Bahaudin Nursalim’s traditional-progressive Islamic reasoning constructed in relation to the strengthening of religious moderation in Indonesia in the media? The method used in this study is qualitative-descriptive. The theoretical framework of this study is based on Peter L. Berger and Luckman’s theory of social construction, while the research approach is phenomenological. The findings of this study are: 1) the epistemological framework of Gus Baha’s thought stems from the guidance of his parents, particularly his father, Kyai Nursalim, as well as the influence of his teacher, Syaikhuna Maimoen Zubair. It is also highly likely that Gus Baha’s epistemological framework was shaped by his reflections on each religious text he read. In every lecture uploaded to YouTube, Gus Baha consistently conveys a harmonious and peaceful image of Islam. Islamic teachings are presented through the principles of *tasamuh*, *tawazun*, and *tawasut*—which serve as instruments of religious moderation, as promoted by the Ministry of Religious Affairs. Consequently, viewers of his YouTube lectures can more easily learn about moderate Islam. 2) The construction of Gus Baha’s traditional-progressive Islamic reasoning takes shape through three simultaneous stages, namely externalization: Gus Baha presents his traditional thought in its entirety. This means that whatever Gus Baha conveys in his YouTube lectures reflects the traditional reasoning of a *santri*. Objectivization: Gus Baha began to engage with objective social reality. In other words, Gus Baha began to grapple with existing socio-religious problems. Consequently, in his sermons, he also offered solutions for religious practice. The proposals put forward by Gus Baha are highly progressive because they challenge the very foundations of traditional reasoning. And finally, internalization: Gus Baha and his YouTube audience began to identify with one another. As individuals, they identified with one another and re-actualized objective reality within their subjective consciousness. As a community, they also did the same to transform objective consensus into intersubjective consensus. As a result, Gus Baha fosters a sense of religious moderation by instilling values of peace, harmony, openness, balance (*tawazun*), moderation (*tawasut*), restraint, and the cultivation of social piety.

Keywords: Moderate Islam, Traditional-Progressive, Gus Baha

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	9
F. Kerangka Teoretik.....	9
G. Kajian terdahulu.....	19
H. Metode Penelitian:	27
I. Sistematika Pembahasan	34
 BAB II MODERASI AGAMADAN PROGRESIVITAS PEMIKIRAN ISLAM ISNDONESIA	
A. Islam Indonesia dan Pemikiran Progresif	35
B. Nalar Islam Tradisional.....	39
C. Moderasi Agama Dan Variasinya	48
 BAB III PROFIL KH. AHMAD BHAUDIN NURSALIM	
A. Selayang Pandang Tentang KH. Ahmad Bahaudin Nursalim:	
1. Biografi Gus Baha.....	57
2. Riwayat Pendidikan Gus Baha.....	58
3. Produk Pemikiran Gus Baha	61
B. Perjalanan Hidup KH. Ahmad Bahaudin Nursalim	62
C. Genealogi Pemikiran KH. Ahmad Bahaudin Nursalim	65
 BAB IV ANALISIS KONSTRUKSI NALAR ISLAM TRADISIONAL CUM PROGRESIF KH. AHMAD BHAUDIN NURSALIM DI MEDIA SOSIAL	
A. Konstruksi Moderasi Islam Gus Baha di Media	79
B. Konstruksi Nalar Islam Tradisional-Progresif Gus Baha di Media	88
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anggito, Albi. Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Bona Aksara, 1989.

Arkoun, Mohammed. *Nalar Islami dan Nalar Modern: Berbagai Tantangan dan Jalan Baru* terj. Rahayu S. Hidayat. Jakarta: INIS, 1994.

Asfahani (al), Raghīb. *Mufradat al-Faz al-Qur'an. tahq. Safwan 'Adnan Da wuri*. ttp: tp,tt.

Azwar, Saifudi. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali, 1998.

Bachtiar, Wardi. *Sosiologi Klasik dari Comte hingga Parsons*. Bandung: Remaja Rosdakary, 2006.

Bagir, Haidar. *Islam Tuhan Islam Manusia: Agama dan Spiritualitas di Zaman Kacau*. Bandung: Mizan, 2017.

Barton, Greg. *Tradisionalisme Radikan; Persinggungan Nahdatul Ulama' Negara*. ter. Ahmad Suaedy. Yogyakarta; LKiS, 1997.

Berger, Peter L. dan Luckman, Thomas. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. terj. Redaksi Frans M. Parera. Jakarta: LP3ES, 2013.

Berger, Peter L. *Langit Suci: Agama Sebagai realitas Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1991.

Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenada Media, 2015.

Bustaman, Kamaruzzaman, dan Jory, Ahmad Patrick. *Islamic Thought In Southeast Asia: New Interpretations and movements*. Malaysia: University of Malaya Press, 2013.

Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1994.

Echols, John M. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009.

Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama, 2006.

Fadl (el), Khaled Abou. *Selamatkan Islam dari Muslim Puritan*. Jakarta: Serambi, 2006.

Faris, Ahmad Ibnu. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1979.

Hamim, Thoha. *Wawasan Keislaman dan Kebangsaan di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Dialektika, 2017.

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Depok: Gema Insani, 2015.

Huda, Ismail S.M. dkk. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Maliki, Zainuddin. *Agama Priyayi*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2004.

Marijan, Kacung. *Quo Vadis NU Setelah Kembali ke Khittah 1926*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Muhammad, Husein. *Islam Tradisional yang Terus Bergerak: Dinamika NU, Pesantren, Tradisi, dan Realitas zamannya*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.

Mulkhan, Munir. *Islam Murni dalam Masyarakat Petani*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000.

Nasrullah, Rulli. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.

Nasution, Harun. *Teologi Islam Rasional: Apresiasi Terhadap Wacana dan Praktik Harun Nasution*. Jakarta: Ciputat Press, 2001.

Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3S, 1996.

Nursalim, Ahmad Bahaiddin. *Indonesia Damail Meneladani Mbah Maimoen*. t.t: Silatnas Himma, 2019.

Saeed, Abdullad. *Pemikiran Islam: Sebuah Pengantar*. Terj. Tim Baitul Hikmah. Ed. Sahiron Syamsuddin dan M. Nur Prabowo S. Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2014.

Shihab, Qurasih. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. Ciputat: Lentera Hati, 2011.

Siradj, Said Aqil. "Meneladani Strategi Kebudayaan Para Wali". dalam Kata Pengantar buku Agus Sunyoto. *Atlas Walisongo*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN, 2017.

Sunyoto, Agus. *Atlas Walisongo*. Bandung: Mizan, 2017.

Surahman, Winarno. *Dasar-Dasar Teknik Research*. Bandung: Transito, 1975.

Tim Penyusun Kementerian Agama RI. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Zulfikar, Budiantara, I. Nyoman. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.

YouTube

“Gus Baha Mengkritik Wahabi tapi Tidak Benci”, <https://www.youtube.com/shorts/HJBO91xIfC4>; diakses pada 29 Juni 2023.

“Gus Baha: Berdakwah dengan Sikap Toleransi”, <https://www.youtube.com/watch?v=63pmg05BNkM>; diakses 29 Juni 2023.

“Gus Baha: Saya Beda Pendapat dengan Kyai Marzuki”, <https://www.youtube.com/watch?v=ddtLkPhDM20> diakses pada 30 Juni 2023.

“Menurut Saya, Taubatnya Preman itu Begini”, <https://www.youtube.com/watch?v=RsRCBLy9sg8>; diakses 28 Juni 2023.

“Sholat Tahajud Berjamaah”, <https://www.youtube.com/watch?v=Hh4OhI-wsfA>; diakses 28 Juni 2023.

Berkah Sholawat. “Pentingnya Memilih Guru Yang Alim dan Waras”. <https://www.youtube.com/watch?v=FcGh5IAqyKM>. diakses pada 18 Juni 2023.

<https://www.youtube.com/@gayengco/about>; diakses pada 21 Mei 2023.

Ngaji Kyai Official. “Gus Baha: Kunci Ketenangan Hati”. <https://youtu.be/TArcylHbUpE>. diakses pada 17 Juni 2023.

Ngaji Kyai Official. "Memahami Kekuasaan Allah SWT". <https://youtu.be/TArcylHbUpE>. diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

Pengajian Gus Baha. "Ngaji Para Ulama, Gus Baha Terbaru". <https://www.youtube.com/live/jyWNo2NyA94?feature=share>. diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Santri Gayeng. "Dahsyatnya Ucapan Alhamdulillah". <https://www.youtube.com/watch?v=x0USdKAYuzY>, diakses pada tanggal 17 Juni 2023.

Shihab, Najwa. "Shihab & Shihab", <https://www.youtube.com/watch?v=TDspKy-JHNU>, diakses pada 17 Juni 2023.

Website

Agus Apriyanto. "Profil Gus Baha, Kyai Kampung Tanpa Gelar, Ilmunya Setara Professor". <https://www.lombokinsider.com/gaya-hidup/pr-1551473746/profil-gus-baha-kyai-kampung-tanpa-gelar-ilmunya-setara-profesor>. diakses pada 18 Juni 2023.

Budi, "Biografi Gus Baha (KH. Ahmad Bahaiddin Nusolim", <https://www.laduni.id/post/read/66908/biografi-gus-baha-kh-ahmad-bahaiddin-nursalim>, diakses pada tanggal 13 Juni 2023.

Faizun, Ahmad Naufa Khoirul. "Gus Baha: Senang, Menjadikan Anda Pantas Bertemu Allah". <https://www.nu.or.id/nasional/gus-baha-senang-menjadikan-anda-pantas-bertemu-allah-tVnjn>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Hari Susmayanti. "Biodata Gus Baha, Ulama Yang Dikenal Rendah Hati Asal Rembang Jawa Tengah". <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/12/biodata-gus-baha-ulama-yang-dikenal-rendah-hati-asal-rembang-jawa-tengah>, diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

Hari Susmayanti. “Biodata Gus Baha, Ulama Yang Dikenal Rendah Hati Asal Rembang Jawa Tengah”, <https://jogja.tribunnews.com/2022/02/12/biodata-gus-baha-ulama-yang-dikenal-rendah-hati-asal-rembang-jawa-tengah>. diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad Bahauddin Nursalim](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Bahauddin_Nursalim), diakses pada 13 Juni 2023.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad Bahauddin Nursalim](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Bahauddin_Nursalim), diakses pada 13 Juni 2023.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad Bahauddin Nursalim](https://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Bahauddin_Nursalim), diakses pada 13 Juni 2023.

<https://kbbi.web.id/moderasi> dan <https://kbbi.wb.id/moderat>, diakses pada 20 Mei 2023.

<https://kbbi.web.id/progresif> diakses pada 21 Mei 2023.

[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ahmad Bahauddin Nursalim](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ahmad_Bahauddin_Nursalim), diakses pada tanggal 13 Juni 2023.

<https://www.indonesia.go.id/profil/agama>. Diakses pada 21 Mei 2023.

<https://www.sekolahakhirat.com/profil-dan-biografi-gus-baha-rembang/>, diakses pada 15 Juni 2023.

<https://www.spiritmuslim.co.id/2022/11/biografi-lengkap-gus-baha-kh-ahmad-bahauddin-nursalim-rembang.html> diakses pada 15 Juni 2023.

Khazim Mahrur,”Biografi Gus Baha, Ulama Kharismatik dan Ahli Tafsir Asal Rembang”. <https://www.jurnalistika.id/dunia-islam/biografi-gus-baha-ulama-kharismatik-dan-ahli-tafsir-asal-rembang/>. diakses pada tanggal 14 Juni 2023.

Miatul Qudisia, “Pengkaji Al-Quran Kontemporer: Abdullah Saeed, Pencetus Hermeneutika Kontekstual Al-Quran”, <https://tafsiralquran.id/pengkaji-al-quran-kontemporer-dari-oman-abdullah-saeed-pencetus-hermeneutika-kontekstual-al-quran/>; diakses pada 21 Mei 2023.

Nisyardhana, Rifqa. “Silsilah Gus Baha dan Biografi Lengkapnya”, <https://nasional.okezone.com/read/2022/09/28/337/2676829/>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Salman Akif Faylasu, “Agama Samawi dan Ardhi: Kebebasan Memeluk Keyakinan”, <https://omong-omong.com/agama-samawi-dan-ardhi-kebebasan-untuk-memeluk-keyakinan/>; diakses pada 20 Mei 2023.

Syarif Abdurrahman. “Gus Baha Jelaskan Fiqih Keseharian bagi Sopir dan Ojek Online”. <https://www.nu.or.id/nasional/gus-baha-jelaskan-fiqih-keseharian-bagi-sopir-dan-ojek-online-4lCLz>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Syarif Abdurrahman. “Penjelasan Gus Baha soal Shalat Witir 3 Rakaat Dua Kali Salam atau 3 Rakaat Sekali Salam. <https://www.nu.or.id/nasional/penjelasan-gus-baha-soal-shalat-witir-3-rakaat-dua-kali-salam-atau-3-rakaat-sekali-salam-SJzlw>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Universitas Islam An Nur Lampung. “Biografi Gus Baha: Ulama Ahli Tafsir dan Pakar Al-Quran”. <https://an-nur.ac.id/biografi-gus-baha-ulama-ahli-tafsir-dan-pakar-al-quran/>, diakses pada tanggal 13 Juni 2023.

Yusupati, Miftah. “ Profil Keluarga dan Anak-Anak Gus Baha: Hidup Sederhana Jauh Dari Kemewahan”. <https://kalam.sindonews.com/read/895751/786/> , diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Jurnal

AF, Ahmad Gaus. “Islam Progresif: Wacana Pasca Arus Utama (Peta Pemikiran dan Gerakan Islam di Indonesia)”. *Tashwirul Afkar*. Edisi No. 22 Tahun 2007.

Aminudin. "Islam Progresif: Telaah atas Pemikiran Omid Safi". *Farabi*. Vol. 16, No. 2, Desember 2019.

Asmani, Jamal Ma'mur dan Munif, Miftahul. "Pemikiran Tasawuf Sosial KH. Bahauddin Nursalim (Gus Baha)". *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, Vol. 11, No. 1. 2022.

Aufa (el), Nur Ahmad. "Analisis Wacana Absolutisme Tauhid Pada Kajian Gus Baha Di Kanal Youtube NU Online". *At-Thariq: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, Vol. 1, No. 1. 2021.

Bashori, Ahmad Dumyathi. "Konsep Moderat Yusuf Qardhawi : Tolak Ukur Moderasi dan Pemahaman Terhadap Nash". *Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan*, vol .36, No.01. Agustus 2013.

Basyir, Kunawi. " Perjumpaan Agama dan Budaya: Melacak Konsep dan Ideologi Gerakan Keagamaan di Indonesia". *Kalam*. Vol. 11. No. 2. Desember, 2017.

Chayati, Dewi Charisun dan Abidin, Ahmad Zainal. "Penafsiran Gus Baha Tentang Pengikut Nabi Isa Pada Surah Ali Imran (3) ayat 55 (Tafsir Youtubi)". *Jurnal Suhuf*. Vol. 5, No. 02. 2022.

Fajri, Ibnu. "Paradigma Tauhid dalam Pengelolaan Keuangan Publik: Studi pada Ceramah Gus Baha di Kementerian Keuangan dan Badan Pengawas Keuangan". *JAAIS: Jurnal Akuntansi dan Audit Syari'ah*, Vol. 03, No. 01. 2022.

Fanani, Fikri. dan Harianto, Agus. "Eksklusivisme Bahauddin Nursalim:Radikalisasi dan Ideologisasi Ayat Interagama di Youtube". *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 8, No. 2. 2022.

Faridah, Anik. "Trend Pemikiran Islam Progresif (Telaah atas Pemikiran Abdullah Saeed). *Studi Islam dan Sosial*. Vol. 7, No. 2, 2013.

- Fikri, Hamdani Khaerul. "Agama dan Eksistensi Pemahaman Tradisionalis Masyarakat Indonesia: Upaya Membedah Agama Perspektif Tradisional Ekstrem dan Antisipasi Konflik Bermotif Agama". *Sangkep, Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*. Desember 2018.
- Fuaddin, Ahmad. "Pluralisme Agama, Tafsir Al-Qur'an dan Kontestasi Ideologis Pendakwah Online di Indonesia". *Suhuf: Jurnal Pengkajian Islam dan Budaya*. Vol. 15, No. 2. 2022.
- Hafiduddin. "*Kontesasi Hadist di Era Sosial Media*". Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits. Vol. 5, No 1. 2020.
- Harahap, Aziddin. "Modernisasi Pendidikan Islam dan Pemikiran Kesialaman di Indonesia". *Ecobisma*. Vol. 4 No. 2 Juni 2017.
- Hiqmatunnisa , Harin. dan Az-Zafi, Ashif. "Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN menggunakan Konsep Problem Based Learn". *JIPIS*, Vol.29, No. 1. April 2020.
- Iqbal, Moch. "Apa Kabar Pembaharuan Pemikiran Islam?(Meneropong Pembaharuan Pemikiran Islam Post Cak Nur - Gus Dur), *El-Afkar* Vol. 8 Nomor 1, Januari-Juni 2019.
- Istianah, Nur Sholihah Zahro'ul dan Hakamah, Zaenatul. "Rekonstruksi Pemahaman Konsep I'jaz Al-Quran Perspektif Gus Baha". *Jurnal QOF*, Vol. 3, No. 2. 2019.
- Kolis, Nur. "Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama". *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol.01, No.02. Oktober 2017.
- Lubis, Ahmad Hafidz. "Islam Indonesia, Islam Nusantara, Islam Berkemajuan". *Akademika*. vol. 12, no 1, 2018.
- Muhtar, Alvin Afif dan Rokhman, Miftahul. "Konstruksi Dakwah di Media Sosial (Strategi Dakwah Santri Gayeng di Media Sosial Dalam Mempopulerkan Pengajian KH. Ahmad Bahaiddin Nursalim". *Jurnal Mekomda: Media Komunikasi dan Dakwah*, Vol. 1, No. 1. 2022.

- Musthofa, Qowim. "Profil KH. Bahaudin Nur Salim (Gus Baha) Dan Pengaruhnya Pada Generasi Milenial". *Musala: Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, Vol. 1, No. 1. 2022.
- Nur, Muhamad. "Problem Terminologi Moderat dan Puritan dalam Pemikiran Khaled Abou ElFadl". *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol.11, No. 1. Maret 2013.
- Prastyo, Tri Budi dan Fikra, Hidayatul. "Analisis Wacana Islam Moderat: Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahaudin Nursalim". *Matan: Journal of Islam and Muslim Society*. Vol. 4, No. 1, 2022.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. dan Muzakky, Althaf Husein. "Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha (#GusBaha): Studi Living Quran Di Media Sosial". *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan*, Vol. 02, No. 01. 2021.
- Rozzaq, Siddiq Abdur. Toipah "Gerakan Cangkem Elek Ala Gus Baha Sebagai Model Moderasi Beragama". *Syekh Nurjati: Jurnal Studi Sosial Keagamaan*, 01 (01), 2021.
- Rusydiyah, Evi Fatimatur. "The Millenial Kiais Contemporary Indonesian Dakwah Activism Through Social Media". *Episteme*. vol. 15, no. 1, June 2020.
- Sofia, Dina. Haryono, Akhmad. dan Badruddin, Ali. "Communication Patterns of Gus Baha Religious Speech (Ethnographic Study of Communication)". *IJEAL: International Journal of English and Applied Linguistic*, Vol. 1, No. 3. 2022.
- Syafii, Muhammad. "Ijtihad Epistemologis Muslim Progresif Omid Safi dan Respon Atas Tantangan Global". *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, No. 1, Juli 2018.
- Sumarto dan Harahap, Emmi Kholilah. "Mengembangkan Moderasi Pendidikan Islam Melalui Peran Pengelolaan Pondok Pesantren, RI, AYA". Vol. 4, No. 01. Januari-Juni. 2019.

Wahid, Marzuki. "Post-Tradisionalisme Islam: Gairah Baru Pemikiran Islam di Indonesia". *Jurnal Tashwirul Afkar*. Edisi No. 10 Tahun 2001.

Wahyudi, Winarto Eka dan Alanshori, Zainuddin. "Islamic Education in Cyberspace: An Analysis of Intellectual Humility in Gus Baha Lectures on the Youtube Platform". *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, Vol. 07, No. 01. 2023.

Wanbolt, Barbara Downe. "Content Analysis: Method, Applications, and Issues". *Health Care For Women International* 13, No. 3, January, 1992.

Widodo, Priyantoro. dan Karnawati. "Moderasi Agama dan Pemahaman Radikalisme agama Kristen". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol.15, No.2 .Oktober 2019.

Yahya, Qoirul dan Iswahyudi. "Efektivitas Dakwah Gus Baha Terhadap Pemahaman Fiqih Ibadah Shalat Mahasiswa". *Proceeding of The 2nd Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era*, Vol. 2. Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Ponorogo. 2022.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Afif, Achmad Mudhofar. "Retorika Penafsiran Oral di Media Sosial: Kajian Atas Penjelasan Kitab Jalalayn Oleh Gus Baha di YouTube". Tesis—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.

Aisyah, Siti. "Pola Keberagamaan Moderasi Gus Baha Di Media Online (Perspektif Fenomenologi Edund Husserl)". Skripsi—UINSA, Surabaya, 2022.

Amelia, Tuti. "Personal Branding Dakwah Gus Baha", Skripsi—IIQ , Jakarta, 2021.

Azmi, M. Alfian Nurul. "Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH. Ahmad Bahaudin Nursalim (Gus Baha) dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) Di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)". Tesis—IAIN, Purwokerto, 2020.

- Barkah, Dyitha Nabilah. “Pengajian Tafsir Al-Quran Gus Baha di YouTube”. Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2023.
- Habibi, Iqbal Hamdan. “Moderasi Beragama Di ruang Digital (Studi Tentang Kontribusi ‘Kiai Medsos’ Nahdlatul Ulama Di Jawa Timur”. Tesis – UINSA, Surabaya, 2022.
- Hamdi, Ahmad Zainul. “Pergeseran Islam Madura (Perjumpaan Islam Tradisional dan Islamisme di Bangkalan, Madura, Pasca Reformasi)”. Disertasi—UINSA, Surabaya, 2015.
- Hasan, Muhammad Zainul. “Otoritas Tafsir di Media Online Kajian Pengajian Tafsir Jalalain Gus Baha pada Channel YouTube”. Tesis—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.
- Irama, Yoga. “ Analisis Wacana Kritis Teun Adrianus Van Dijk Terhadap Upaya Kementrian Agama Dalam Mereformulasi Moderasi Islam Di Indonesia”. Skripsi – UINSA, Surabaya, 2020.
- Kamalin, Nila Fittrotul Laili. “Analisis Teknik Bahasa Dan Logika Humor Gus Baha Dalam Tayangan “Betapa Mudahnya Masuk Surga” Pada Channel YouTube NU Online Ditinjau Dari Teori Arthur Asa Berger”. Skripsi—IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021.
- Krisnawati, Diah Citra. “Tafsir al-Quran Audio Visual: Hakikat Surat al-Ikhlas Perspektif Gus Baha Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha”. Skripsi—IAIN, Ponorogo, 2022.
- Maftuh. “Moderasi Islam Tarim: Kajian Tentang Peran Alumni Yaman di Indonesia”. Disertasi – UINSA, Surabaya, 2020.
- Mahbubah, Nur. “Pemahaman Ayat-Ayat Ahkam (Analisis Tafsir bi al-Lisan KH. Ahmad Bahaiddin Nursalim”. Tesis—Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, Jakarta, 2022.

Mukarrom, Agung Syaikhul. “Kontestasi Wacana Islam Kontemporer: Studi Internalisasi Moderasi Islam Dalam Ceramah Gus Baha”. Skripsi—UINSUKA, Yogyakarta, 2022.

Nawawi. “Moderasi Beragama Pada Masyarakat Inklusif Kota Batu (Studi Konstruksi Sosial). Disertasi – UINSA, Surabaya, 2020.

Nazili, Mokh. “Ceramah Gus Baha Di Berbagai Instansi Pemerintah BPK RI, Kemen Keu Ri, Dharma Wanita Kemenag, Pemda Kudus, RS R Sutratno Rembang Tahun 2020 Sampai 2021. Karya Tulis—UINSUKA, Yogyakarta, 2022.

Nisa, Karina Khoirun. “Pengaruh Dakwah Gus Baha Di Youtube Tentang Toleransi Terhadap Non Muslim Di Kecamatan Mojoagung Dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz”. Skripsi—UINSA, Surabaya, 2021.

Wahidah. “Moderasi Beragama (Kajian Sosiologi Sastra Dalam Lirik *Din al-Salam*)”. Tesis – UINSA, Surabaya, 2019.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A